

BAB 1

PENDAHULUAN

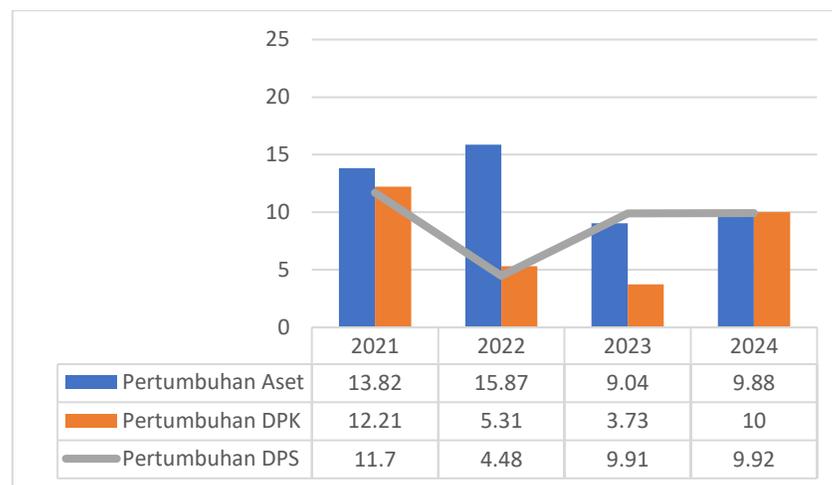
1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Industri perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam dinamika perekonomian. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, mendefinisikan bahwa sebagai badan usaha memiliki fungsi untuk mengumpulkan dana dari masyarakat yang akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan simpanan. Bank syariah hadir sebagai alternatif bagi masyarakat yang menginginkan sistem keuangan berbasis prinsip islam, yang menekankan keadilan, transparansi dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks perekonomian indonesia, bank syariah sangat berperan penting dalam membantu masyarakat dan perkembangan bank syariah ini mengalami kenaikan sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir, sehingga diperlukan kinerja yang optimal dari bank syariah.

Profitabilitas sebuah pengukuran bagi kinerja untuk di dalam perusahaan memperoleh laba atau keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal selama periode tertentu (Awliya, 2022). Kinerja keuangan perusahaan merupakan sebuah pengukuran kinerja yang muncul karena adanya proses pengambilan keputusan manajemen yang berkaitan dengan efisiensi, rentabilitas, dan modal dari kegiatan perusahaan (Kasmir, 2012). Kinerja suatu bank dapat diukur melalui profitabilitasnya, yaitu dengan melihat aktivitas operasional dan non-operasional untuk memperoleh keuntungannya yang akan didapatkan. Pengukuran kinerja menurut (Dwiningwarni & Jayanti, 2019) dapat dilihat dengan melalui rasio profitabilitas dalam keuangan salah satunya. Dalam penilaian kinerja bank biasanya menggunakan rasio profitabilitas seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Di antara rasio tersebut, ROA menjadi indikator utama karena dengan harapan untuk melihat seberapa efektif perusahaan dapat memperoleh laba dengan aset yang dimiliki bias dimanfaatkan dengan baik. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan (Anggraeni & Giranti, 2023).

Salah satu yang mempengaruhi profitabilitas adalah tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG), yang mencakup aturan regulasi, standar serta kinerja manajemen ekonomi yang mengatur perilaku pemilik, direksi dan manajer, termasuk pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab kepada investor (Senapan & Senapan, 2023). Tata kelola ini biasanya melibatkan mekanisme yang di pengaruhi keputusan manajer, terutama ketika terjadi pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian, serta mekanisme pengendalian pasar. Peran GCG sangat penting dalam dunia perbankan karena lembaga keuangan ini memiliki fungsi dalam perekonomian Indonesia (Anggraeni & Giranti, 2023). Khususnya perbankan syariah, penerapan GCG sangat krusial karena aktivitas harus sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, keberadaan Dewan Pengawas Syariah sangat diperlukan untuk memastikan setiap operasional bank berjalan sesuai dengan syariat islam.

Grafik 1. 1 Pertumbuhan Aset, PYD dan DPK



Berdasarkan grafik 1.1 diketahui bahwa pertumbuhan aset, pertumbuhan DPK dan Pertumbuhan DPS pada perbankan syariah. Pertumbuhan aset pada tahun 2021 sebesar 13.82%, tahun 2022 sebesar 15.87%, tahun 2023 9.04% dan tahun 2024 sebesar 9.88%. dari data diatas menunjukkan bahwa Pertumbuhan aset. Dari data diatas menjelaskan bahwa pertumbuhan aset pada perbankan syariah yaitu tahun 2021 sampai

dengan 2022 menunjukkan tingkat persentase yang lebih besar dari tahun 2023 yang karena disebabkan dari gejolak pasar modal yang terlalu menekankan nilai aset reksadana, keterlambatan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) di akhir tahun 2023 juga dipengaruhi oleh faktor yang seperti ketidakpastian menjelang pemilu yang menyebabkan penurunan investasi dan dari juga inflasi yang cukup tinggi yang berdampak pada aktivitas ekonomi secara domestik maupun berdampak pada pertumbuhan aset. Tetapi fenomenanya pada tahun 2024 mengalami kenaikan pertumbuhan aset. Ditahun 2024 mengalami kenaikan disebabkan dengan adanya peningkatan kualitas aset seperti dengan mengelola risiko dengan baik, kinerja pasar modal yang positif dapat mendorong pertumbuhan aset dan kebijakan pemerintah seperti insentif PPN DPT memberikan stimulus bagi sektor perumahan dan otomotif yang akan berdampak positif terhadap pertumbuhan aset.(OJK, 2024)

Keterkaitan dari fenomena tersebut terhadap profitabilitas adalah dengan aset yang bertambah, maka bank syariah bisa memberikankan lebih banyak pembiayaan yang akan memperoleh sumber pendapatan dari bunga dan bagi hasil dari pembiayaan tersebut. Meskipun pertumbuhan tersebut positif, perbankan syariah menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan ketat dengan perbankan konvensional dan perusahaan fintech, rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat, serta kebutuhan akan tata kelola yang adaptif.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji yang pengaruhi Profitabilitas dari *Islamic Governance*. *Islamic Governance* adalah suatu mekanisme yang diterapkan dalam perusahaan secara terbuka dan berlandaskan syariat Islam, yang tidak semata-mata ditunjukkan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keuntungan bagi pemegang saham, melainkan juga mencerminkan tanggungjawab skriptual kepada Allah (Mardiani et al., 2019). Pengukuran yang dilakukan dalam *Islamic governance* ini menggunakan *Self Assessment* atas penerapan *Good Corporate governance* yang berbasis syariah yang terdapat di peraturan PBI (Peraturan Bank Indonesia) Nomor 11/33/PBI/2009. Laba suatu perusahaan dapat diperoleh dengan adanya *islamic governance* yang mampu meningkatkan citra suatu perusahaan, sehingga perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Dengan adanya *Islamic governance* untuk

dapat menciptakan nilai *tambah* (*value added*) bagi para kepentingan atau *stakeholders* (Wajdi Dusuki, 2008). Hal ini disebabkan karena *Islamic governance* dapat mendorong terbentuknya suatu pola kerja manajemen yang bersih, profesional dan transparan. Penerapan *islamic governance* diharapkan berguna untuk menarik minat para investor dari domestic maupun asing (Samra, 2016). Oleh karena itu hal ini sangat penting bagi suatu perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya seperti melakukan investasi yang baru.

Berdasarkan acuan penelitian terdahulu, terdapat penelitian yang relevan dengan variabel - variabel yang hendak dilakukan penelitian. Yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Budiman, 2017; Hudaya et al., 2020; Mardiani et al., 2019) mengenai variabel *Islamic Corporate Governance* menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah, maka terdapat penerapan tata kelola perusahaan yang belum bisa maksimal khususnya pada bank yang sebagai landasan. Namun sebaliknya terjadi hasil penelitian yang dilakukan (Hudaya et al., 2020; Zara Ananda & NR, 2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dari bank umum syariah. Penerapan *Islamic Corporate Governance* diharapkan bisa memberikan kinerja meningkat kepada Bank Umum Syariah. Sehingga bisa diartikan bahwa terdapat peningkatan terhadap tingkat keuntungan atau profitabilitas. Dalam ini disebabkan oleh semakin baik tata kelola perusahaan yang diterapkan, sehingga memberikan dampak positif bagi perusahaan khususnya dalam peningkatan profitabilitas.

Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu pertumbuhan pendapatan dan ukuran perusahaan. Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2013) variabel kontrol yaitu variabel yang tidak berubah dan dijaga tetap, dengan harapan agar hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tidak terpengaruh oleh faktor eksternal yang tidak termasuk ke dalam penelitian. Penambahan variabel pertumbuhan pendapatan sebagai variabel kontrol pertumbuhan pendapatan memiliki peranan yang penting bagi perusahaan karena hal ini mencerminkan adanya kenaikan pangsa pasar, yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan volume penjualan dan berdampak positif terhadap profitabilitas (Pagano & Schivardi, 2003). Jika

pertumbuhan pendapatan meningkat maka biaya yang akan dikeluarkan akan mudah bisa teratasi, dan profitabilitas juga akan meningkat dengan berjalannya waktu. Jika profit meningkat maka profit yang dihasilkan investor juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Metyria Imelda Hutabarat, 2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian oleh (A.A. Wela Yulia Putra & Ida Bagus Badjra, 2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel kontrol ukuran perusahaan juga memiliki peranan esensial di dalam penentu kinerja keuangan. sangat penting karena memberikan peluang lebih baik ke sumber daya secara finansial, karena memperoleh pinjaman, menerbitkan obligasi maupun menawarkan saham untuk mendapatkan modal tambahan (Erlina & Purwaningsih, 2023). Kemudahan dalam mengakses sumber daya finansial memungkinkan suatu entitas untuk melakukan investasi yang diperlukan untuk mendukung peningkatan aktivitas operasional maupun ekspansi usaha, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan (Agustyawati, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wage et al., 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian oleh (A.A. Wela Yulia Putra & Ida Bagus Badjra, 2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan diatas maka penelitian ini, penulis tertarik untuk meneliti bank yang terdaftar di Perbankan keuangan Syariah. Pada tahun 2021-2023 terdaftar di perbankan keuangan syariah, peneliti melakukan 10 Bank Umum Syariah. Untuk itu penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *islamic governance* terhadap profitabilitas pada perbankan syariah pada tahun 2021-2023”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Islamic Governance* berpengaruh terhadap Profitabilitas perbankan syariah ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti adanya pengaruh *Islamic Governance* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat bagi semua pihak, diantaranya yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan ilmu ekonomi, terutama dalam bidang akuntansi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan berkontribusi sebagai bahan pustaka yang mendorong munculnya ide dan pemikiran baru untuk penelitian selanjutnya terkait dengan pengaruh *islamic governance* terhadap profitabilitas perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan dapat dijadikan acuan oleh beberapa pihak terkait dengan *Islamic Governance*. Temuan dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada perusahaan maupun perbankan mengenai kinerja keuangan dengan prinsip-prinsip- *Islamic Governance*. Sedangkan, bagi perbankan syariah hasil penelitian ini juga

dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dimasa mendatang.

1.5. Ruang Lingkup Atau Pembatasan Masalah

Penulis penelitian ini difokuskan pada Bank Umum syariah yang terdaftar di Perbankan Syariah selama periode 2021-2023. Variabel Independen yang digunakan adalah *Islamic Government* yang diukur menggunakan *Self Assessment*, sementara Variabel Dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA dan Variabel Kontrol menggunakan Pertumbuhan Pendapatan dan Ukuran Perusahaan

1.6. Sistematika Penulisan

bagian ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami inti dari penelitian. Sistematika penulisan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai penelitian serta menjelaskan permasalahan utama. Bab ini terdiri beberapa bagian, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup atau batasan masalah, dan serta sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSATAKA

Bab ini mengulas teori-teori yang menjadi dasar penelitian yaitu teori Berisi penjelasan terkait landasan *Syariah Enterprise Theory*. Kemudian berisi peneliian terdahulu, kerangka pemikiran, variabel yang digunakan, serta perumusan hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, model penelitian, deskripsi variabel yaitu Profitabilitas,

Islamic Governance, Pertumbuhan Pendapatan dan Ukuran Perusahaan, serta cara pengukurannya dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian berdasarkan metode analisis data yang telah dipilih. Selain itu, pembahasan terkait hasil uji hipotesis yang melibatkan variabel moderasi, bebas dan terikat juga dijelaskan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, kendala atau keterbatasan yang dihadapi selama penelitian, serta saran yang dapat dijadikan rujukan untuk penelitian berikutnya di masa mendatang.